



PENABULU FOUNDATION  
CIVIL SOCIETY RESOURCE ORGANIZATION

## **Penabulu**

### **Mitra dalam Keberlanjutan**

Arah dan ukuran keberhasilan pembangunan berkelanjutan masa depan akan sangat ditentukan seberapa besar irisan sinergi dapat dibangun secara kolektif oleh tiga aktor pelaku pembangunan: pemerintah, sektor bisnis dan masyarakat sipil.

Karena perubahan peran masing-masing mitra dan saling meningkatnya ketergantungan antara para pihak, maka peran kemitraan dalam pembangunan telah menjadi perhatian utama kami saat ini. Dalam skema perubahan ini, sektor masyarakat sipil merupakan mitra strategis. Peran masyarakat sipil dalam pembangunan berkelanjutan akan terus meningkat secara signifikan. Pembangunan yang bermakna, berorientasi jangka panjang dan berkelanjutan memerlukan keterlibatan penuh dari sektor masyarakat sipil.

Kebutuhan peran yang kuat dari sektor masyarakat sipil adalah sudut pandang baru dalam konstelasi kemitraan untuk pembangunan berkelanjutan. Penguatan pilar masyarakat sipil dalam jangka panjang akan membutuhkan dukungan penuh dari sektor publik dan swasta.

Keseimbangan posisi, peran dan kekuatan masing-masing sektor akan dapat memperbesar irisan sinergi antara tiga mitra pembangunan; dan menentukan seberapa jauh keberhasilan upaya pembangunan berkelanjutan dapat dicapai secara kolektif.

## Visi

Masyarakat sipil Indonesia yang berdaya

## Misi

Mendorong keberdayaan dan keberlanjutan posisi dan peran organisasi masyarakat sipil di Indonesia melalui upaya penguatan kapasitas dan kapabilitas organisasi; mobilisasi, pengelolaan dan penyaluran sumber daya; pengembangan kemitraan setara antar sektor pembangunan serta penggalangan partisipasi dan keterlibatan publik seluas-luasnya.

## Struktur Organisasi

### Badan Pembina

- Dyah Ekawati
- Husein Triarso
- NM Ruliady

### Badan Pengawas

Akhmad Supiani

### Badan Pengurus

- Ketua : Eko Komara
- Wakil Ketua I : Budi Susilo
- Wakil Ketua II : Dida Suwarida
- Bendahara : Nurul Ariska Ferani
- Sekretaris : Sugeng Wibowo



## Pembangunan Inklusif

Pembangunan ini adalah model pembangunan eksklusif, yang hanya fokus pada pertumbuhan ekonomi semata, tanpa menghiraukan tingkat kemiskinan dan kesenjangan pertumbuhan serta degradasi daya dukung lingkungan. Banyak kelompok yang terpinggirkan dari pembangunan karena jenis kelamin, etnis, usia, orientasi seksual, kecacatan atau kemiskinan. Ketidaksetaraan pembangunan jelas menjadi efek dari peminggiran tersebut.

**Penabulu meyakini bahwa pembangunan ekonomi harus dilaksanakan secara berkelanjutan dan inklusif. Pembangunan dan pertumbuhan ekonomi harus dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi upaya pengentasan kemiskinan dan pemerataan pembangunan.**

Pembangunan inklusif hanya bisa terwujud jika semua pihak berkontribusi untuk menciptakan peluang yang setara, berbagi manfaat pembangunan dan memberikan ruang partisipasi sebesar-besarnya dalam pengambilan keputusan; seluruhnya didasarkan pada penghormatan atas nilai dan prinsip-prinsip hak asasi manusia, partisipatif, non-diskriminatif dan akuntabel.



## Pasar Berkelanjutan

Pendekatan rantai nilai selama ini masih fokus pada intervensi atas struktur dan sistem, serta pola relasi atau hubungan di dalam rantai nilai yang diharapkan dapat memungkinkan usaha kecil dan menengah berkontribusi lebih dan mendapatkan manfaat lebih dari sebuah rantai produksi.

Penabulu meyakini bahwa selain perbaikan dan penyempurnaan rantai nilai sebuah komoditas/sector tertentu, intervensi pasar secara komprehensif: yaitu pada rantai pasar inti, fungsi pendukung dan aturan-aturan formal/informal yang mempengaruhi bagaimana sebuah sistem pasar bekerja kini perlu juga dilakukan.

Intervensi pada sistem pasar agar bekerja bagi masyarakat miskin dilakukan untuk menemukan solusi bagi kendala sistemik, mendorong perbaikan sistem pasar dalam skala besar dan memastikan perubahan yang terjadi bersifat permanen dan berkelanjutan.



### **Kemitraan Pemerintah – Swasta – Komunitas**

Kenyataan menegaskan bahwa hingga kini tidak mungkin semua yang tercantum dalam rencana pembangunan daerah setempat diwujudkan oleh pemerintah secara sepihak; dibutuhkan pengembangan model pembangunan yang melibatkan para pemangku kepentingan lain mulai dari tahapan pengembangan, desain dan pengelolaannya.

**Penabulu yakin bahwa pendekatan kemitraan pemerintah-swasta-masyarakat merupakan model operasional sinergis terbaik untuk mencapai tujuan pembangunan inklusif dan berkelanjutan.**

Dalam kerangka tersebut, sektor swasta akan mendapatkan keuntungan dalam jangka panjang dengan inklusifitas berimbang antara rantai produsen dan konsumen, sektor publik akan mendapatkan keuntungan dengan tambahan sumber daya dan nilai investasi serta keterjaminan partisipasi dan kepemilikan para pihak; sedangkan masyarakat akan memperoleh manfaat dengan perolehan keterampilan, pengetahuan dan teknologi baru.



## **Kehutanan dan Lingkungan**

Indonesia adalah mega-biodiversity country nomor dua di dunia setelah Brazil. Indonesia juga memiliki tidak kurang dari 90 tipe ekosistem. Meskipun hanya merupakan 1,3% luas daratan di dunia, Indonesia memiliki hutan tropis terbesar kedua dengan luasan yang mencakup lebih dari setengah hutan tropis yang kini dipunyai Asia.

**Namun, pola pembangunan ekonomi tradisional dipastikan akan selalu memberikan dampak berat bagi kelestarian lingkungan dan daya dukungnya bagi kehidupan manusia kini dan masa datang. Penabulu meyakini bahwa pembangunan berkelanjutan terletak hampir sepenuhnya pada konsep ekonomi yang tepat.**

Pembangunan rendah emisi ataupun ekonomi hijau masih memerlukan dorongan kuat dari organisasi masyarakat sipil di Indonesia. Organisasi masyarakat sipil tetap harus mengupayakan peningkatan kesejahteraan manusia dan keadilan sosial, sembari mengurangi risiko lingkungan dan kelangkaan ekologi secara signifikan dengan mendorong investasi yang rendah emisi dan polusi, efisien dalam pemanfaatan energi dan sumber daya, dan menjamin kelestarian keanekaragaman hayati dan jasa ekosistem yang dimiliki Indonesia.



## Pemberdayaan Desa

Program Desa Lestari merupakan strategi komprehensif bagi pemberdayaan masyarakat desa yang berkelanjutan, seimbang dan lestari; yang menekankan bahwa pembangunan desa harus dilakukan secara partisipatif, berbasis kekuatan dan kemandirian masyarakat desa setempat dan berusaha memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengurangi kemampuan desa dalam pemenuhan kebutuhannya di masa depan.

Penabulu meyakini bahwa tata kelola pemerintahan desa yang baik akan menjadi syarat utama bagi terwujudnya desa yang lestari. Hanya desa, yang dikelola berbasis perencanaan pembangunan yang berkelanjutan, mempertimbangkan keseimbangan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, yang akan lestari.

Pengembangan model Desa Lestari memadukan 3 siklus secara simultan, yaitu siklus pengorganisasian masyarakat yang membutuhkan waktu lebih dari satu tahun; siklus tata pemerintahan desa dan siklus keuangan desa yang keduanya berbasis periode tahunan.





## Kesehatan Masyarakat

Kesehatan masyarakat memiliki peran penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, penanggulangan kemiskinan dan pembangunan ekonomi. Indeks Pembangunan Manusia meletakkan kesehatan adalah salah satu komponen utama pengukuran selain pendidikan dan pendapatan.

Buruknya kualitas lingkungan, perilaku yang beresiko dan belum meratanya kualitas dan keterjangkauan pelayanan kesehatan masih menjadi kondisi umum kesehatan Indonesia. Negara telah mengakui peran penting organisasi masyarakat sipil, terutama bagi respon atas penyakit menular yang tingkat penyebarannya masih relatif tinggi di lingkungan masyarakat, seperti TBC, Malaria dan HIV/AIDS.

Penabulu meyakini bahwa perbaikan sistem penganggaran layanan kesehatan, perbaikan tata kelola layanan kesehatan, disamping penguatan organisasi masyarakat sipil dalam menjangkau komunitas populasi kunci dan mendorong efektifitas perubahan perilaku masyarakat menjadi kunci penting upaya perbaikan kualitas kesehatan masyarakat Indonesia jangka panjang.



## Akuntabilitas Publik

Ketika negara tidak (belum) sungguh-sungguh hadir di tengah masyarakatnya, maka sistem swatata-lah yang sesungguhnya mewujud selama ini: sistem kompleks yang berperilaku sederhana yang mampu mengatur dirinya sendiri sedemikian rupa sesuai kesepakatan lokal. Artinya, dalam sistem tersebut, masyarakat tidak akan pernah tinggal diam.

Penabulu meyakini bahwa pemahaman terhadap sistem swatata tersebut menjadi ruang subur bagi penguatan akuntabilitas publik, dimulai dengan kesadaran atas hak publik untuk memperoleh informasi yang relevan, yang akan meningkatkan kualitas keterlibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan publik (*social participation, responsibility, support, control*) dan mendorong pemerintah menjadi lebih akuntabel.

Diyakini bahwa kolaborasi pengembangan platform antarmuka berbasis TIK akan dapat mendorong pemerintah untuk semakin terbuka dalam menyajikan informasi publik bagi warga, menjembatani atau membangun model saluran informasi dan dialog itu sendiri, serta meningkatkan daya pemahaman kritis dan kapasitas analisa warga atas sajian informasi publik.



## Penguatan Kelembagaan

Program penguatan kelembagaan publik dan lembaga yang bekerja bagi kepentingan publik menjadi fokus kerja sejak awal berdirinya Penabulu dengan titik tekan utama diberikan kepada penguatan kapasitas organisasi nirlaba/organisasi masyarakat sipil di Indonesia.

Penabulu berkesimpulan dan meyakini bahwa transparansi, akuntabilitas serta keberlanjutan organisasi masyarakat sipil di Indonesia tidak hanya bisa dibangun di atas ketangguhan pilar pengelolaan keuangan belaka.

Penguatan kapasitas kelembagaan organisasi masyarakat sipil Indonesia juga harus menyentuh aspek penguatan pengelolaan kelembagaan dan pengelolaan program (perencanaan-pemantauan-evaluasi), pengelolaan sumber daya manusia, maksimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, seiring dengan pengelolaan data-informasi-pengetahuan dan aspek penggalangan sumber daya dan pengembangan model-model bisnis sosial.



## TIK dan Pengelolaan Pengetahuan

Perubahan lingkungan eksternal yang begitu cepat dan kental pengaruh revolusi teknologi informasi, telah memberikan pesan perubahan yang kuat bagi seluruh organisasi masyarakat sipil di Indonesia.

Penabulu meyakini bahwa penguasaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan pengelolaan pengetahuan oleh organisasi masyarakat sipil Indonesia kini telah menjadi syarat keberlangsungan dan keberlanjutan organisasi. Keduanya akan menjadi faktor pembeda yang menentukan konstalasi baru organisasi masyarakat sipil Indonesia masa depan.

Pengelolaan pengetahuan akan menjamin pertumbuhan organisasi, menguatkan radar sensitivitas dan menguatkan daya unkit sumber daya organisasi yang lainnya. Pada saat bersamaan, pemanfaatan TIK akan menjadi alat bagi perluasan jangkauan organisasi terhadap jaringan, komunitas dan konstituen; alat komunikasi efektif dengan sektor pemerintah dan sektor bisnis dan akan menjadi pendorong perbaikan tata kelola internal organisasi, sekaligus pengganda kekuatan sumber daya organisasi yang lain yaitu sumber daya keuangan, sumber daya manusia, serta data, informasi dan pengetahuan.

## Pembangunan Inklusif

Program	
1. Local Economic Development Strategic Planning and Actions for Local Governments towards ASEAN Economic Community 2015 2. Kawasan Percontohan Ekonomi Inklusif Berbasis Sektor Pariwisata Sanur	
Lokasi Kerja	Mitra Strategis
<ul style="list-style-type: none"><li>• Kabupaten Sintang dan Kabupaten Putussibau, Kalimantan Barat</li><li>• Kabupaten Nunukan dan Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara</li><li>• Kabupaten Kepulauan Sangihe dan Kabupaten Siau Tagulandang Biaro Kepulauan, Sulawesi Utara</li><li>• Kabupaten Badung, Bali</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• UCLG ASPAC (United Cities and Local Governments Asia-Pacific)</li><li>• IBCSD (Indonesia Business Council for Sustainable Development)</li><li>• Synthesis</li></ul>

## Pasar Berkelanjutan

Program	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Development of Financial Management System Project – Developing Innovative Financial Products for Grouper Cage Farming in Situbondo</li> <li>2. Capacity Building Indonesia Partners : Strengthening Enabling Condition for Fair Economic Development Program in Indonesia</li> <li>3. Developing Cage Farming on Grouper and Financial Services for Cage Operator</li> <li>4. Business Development Services to Developing of innovative Fish Fund</li> <li>5. Consultancy for Business Development Service to Develop Fish Cage Farming In Situbondo</li> <li>6. Pengembangan Unit Usaha Pengelolaan dan Pemasaran Kakao di bawah Loperasi Petani Kakao di Lhok Sukon, Aceh Utara, NAD</li> <li>7. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Yayasan KBSR dan Kapasitas Pengelolaan Unit Usaha Milik Yayasan</li> <li>8. Koperasi Serba Usaha dari Mbilin Kayam</li> </ol>	
Lokasi Kerja	Mitra Strategis
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kabupaten Situbondo dan, Kabupaten Jombang, Jawa Timur</li> <li>• Kabupaten Magelang, Jawa Tengah</li> <li>• Kabupaten Dairi, Sumatra Utara</li> <li>• Kabupaten Aceh Besar and Kabupaten Aceh Utara, NAD</li> <li>• Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur</li> <li>• Kabupaten Raja Ampat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• ICCO Cooperation (The Interchurch Cooperative for Development Cooperation)</li> <li>• ExxonMobil</li> <li>• Bank JATIM</li> <li>• LSM Warga Siaga Bumoe Malikussaleh</li> <li>• Conservative International</li> </ul>

## Kemitraan Pemerintah - Swasta - Komunitas

Program	
<ol style="list-style-type: none"><li>1. CSR – CSO Mapping in Indonesia</li><li>2. Development of Indonesia Corporate Vision on Sustainable Development 2050</li><li>3. Pembangunan PLTMH, Rehabilitasi DAS Cimari dan Penguatan Kelembagaan Pengelola Lokal, Pakandangan, Kec. Pakenjeng, Garut</li><li>4. Pembangunan Pengering dan Penggiling Padi dan Penguatan Kelembagaan Pengelolaan Lokal, Pakandangan, Kec. Pakenjeng, Garut</li></ol>	
Lokasi Kerja	Mitra Strategis
<ul style="list-style-type: none"><li>• DKI Jakarta dan Botabek</li><li>• Kabupaten Garut, Jawa Barat</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• HIVOS Regional Office South East Asia</li><li>• IBCSD (Indonesia Business Council for Sustainable Development)</li><li>• BNI 46</li><li>• Rekapala (Remaja Kelana Pecinta Alam)</li></ul>

## Kehutanan dan Lingkungan

### Program

1. Berau NGO Capacity Buil
2. Penguatan Kapasitas Kelembagaan, Pengelolaan Program, dan Pengelolaan Keuangan Mitra TFCA Kalimantan
3. Pengembangan Opsi Kelembagaan Pengelola Dana dan Program Ekonomi Hijau di Kutai Barat, Kalimantan Timur
4. Sosialisasi Permenhut No. 43/2014 dan Perdirjen 5/2014 tmengenai Sistem Verifikasi Legalitas Kayu
5. Program Penguatan Wirausaha Kehutanan Masyarakat Berkelanjutan

### Lokasi Kerja

- Kabupaten Berau, Kabupaten Mahakam Hulu dan Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur
- Kecamatan Putussibau, Kalimantan Barat
- Beberapa kota besar / strategis di Indonesia (Surabaya, Semarang, Yogyakarta, Cirebon, Bandung, Bali)

### Mitra Strategis

- TFCA Kalimantan (Tropical Forest Conservation Act –Kalimantan)
- MFP 3 (Multistakeholder Forestry Programme Phase 3)
- TNC (The Nature Conservancy)
- WWF Indonesia
- Lamin Segawi | Strengthening Knot of Kalimantan
- Synthesis
- Bumi Raya Consulting



## Pemberdayaan Desa

### Program

1. Pengembangan Model Desa Lestari di DI Yogyakarta dan di Papandayan, Garut
2. Pelatihan Konsultatif Perencanaan Desa dan Pengelolaan Keuangan Desa, Kendari
3. Penguatan Peran Pokja HoB Kutai Barat dalam Penguatan Kelembagaan Desa
4. Mendukung Program Desa Lestari di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

### Lokasi kerja

- Kabupaten Gunungkidul dan Bantul, DI Yogyakarta
- Kabupaten Garut, Jawa Barat
- Kabupaten Konawe Selatan dan Buton Utara, Sulawesi Tenggara
- DI Yogyakarta

### Mitra Strategis

- SGF (Saemaul Globalization Foundation)
- REKSTA (PT Reksa Tata Artha)
- Lamin Segawi | Strengthening CSOs in Kalimantan
- IDRAP (Institute of Origin Community and Village Empowerment)
- Kanopi (Indonesia Tropical Environment Nature Conservation)
- Rekapala (Remaja Kelana Pecinta Alam)
- JPIP (The Jawa Pos Institute of Pro-Otonomi)

## Kesehatan Masyarakat

Program	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Capacity Building to Strengthen the Financial Management Systems and Capabilities of a USAID-Funded CEPAT NGO</li> <li>2. Financial Management Capacity Building for HCPI Partners</li> <li>3. Professional Financial Management Consultancy and Technical Assistance for USAID-Funded SIAP NGO Partner</li> <li>4. Technical Service Provider for Building the Capacity of HIV/AIDS Civil Society Organizations on Organizational Performance and Financial Management</li> <li>5. Delivering Expanded Resources for AIDS Programming</li> </ol>	
Lokasi Kerja	Strategic Partners
<ul style="list-style-type: none"> <li>• DKI Jakarta</li> <li>• Kabupaten Kediri, Kabupaten Malang, Kota Malang, Kota Surabaya, Jawa Timur</li> <li>• Kabupaten Purwokerto, Jawa Tengah</li> <li>• Kabupaten Cirebon, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat</li> <li>• Kota Medan, Sumatra Utara</li> <li>• Kota Batam dan Kota Tanjung Pinang, Kepulauan Riau</li> <li>• Kota Denpasar, Bali</li> <li>• Kabupaten Lombok Timur, NTB</li> <li>• Kabupaten Jayapura, Distrik Jayawijaya, Kabupaten Timika, Papua</li> <li>• Kabupaten Sorong Dan Kabupaten Manokwari, Papua Barat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• USAID – CEPAT</li> <li>• USAID – SUM2</li> <li>• USAID – DERAP</li> <li>• AUSAID – HCPI</li> <li>• SIMAVI</li> <li>• JKM (Network of Welfare/Public Health)</li> <li>• PPH Unika Atmajaya (Unika AtmajayaHIV/AIDS Research Center)</li> <li>• Yayasan Syair untuk Sahabat</li> <li>• Doctor Share (Doctor Cares Foundation)</li> </ul>

## Akuntabilitas Publik

Program	
<ol style="list-style-type: none"><li>1. NGO Financial Management Index and Finance Officers Network</li><li>2. Kajian dan Pengembangan Platform Akses Warga atas Anggaran Pembangunan Daerah</li><li>3. Pengembangan Media Transparansi Pengelolaan Administrasi dan Keuangan Desa</li></ol>	
Lokasi Kerja	Mitra Strategis
<ul style="list-style-type: none"><li>• Berpusat di Jabodetabek, dengan dukungan beberapa daerah sebagai sumber sampel</li><li>• Kota Surakarta, Jawa Tengah</li><li>• Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• HIVOS Regional Office South East Asia</li><li>• REKSTA (PT Reksa Tata Artha)</li><li>• JPIP (The Jawa Pos Institute of Pro-Otonomi)</li></ul>

## Penguatan Kelembagaan

Program	Lokasi Kerja
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. HIVOS Capacity Building Indonesia Partners</li> <li>2. Berau NGO Capacity Building</li> <li>3. Financial Consultancy on Capacity Building of SIMAVI's Grantee</li> <li>4. Financial Capacity Building FNV Partners in Indonesia 2014–2015</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seluruh Indonesia, dengan area fokus kerja di DKI Jakarta, Jawa Tengah dan DIY, Jawa Timur, NAD, Sumatera Utara, Kepulauan Riau, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, Bali, NTB, Sulawesi Selatan, Papua dan Papua Barat</li> <li>• Timor Leste</li> </ul>
<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Technical Service Provider for Building the Capacity of HIV/AIDS Civil Society Organizations on Organizational Performance and Financial Management</li> <li>6. Penguatan Kapasitas Kelembagaan, Pengelolaan Program, dan Pengelolaan Keuangan Mitra TFCA Kalimantan</li> <li>7. Informational Video Series for Strengthening and Transformation of CSO in Indonesia</li> <li>8. Pengembangan Opsi Kelembagaan Pengelola Dana dan Program Ekonomi Hijau Kutai Barat, Kalimantan Timur</li> <li>9. Penguatan 3 Area Kelembagaan LBH Makassar</li> <li>10. Design of Indonesian Academy Sciences (API) 's Accounting System, Operating Policies and Procedures Manual</li> <li>11. Review on System and Capacity of Financial Management of HIVOS Partners in Timor Leste</li> </ol>	<p data-bbox="1079 667 1879 732"><b>Mitra Strategis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• HIVOS Regional Office South East Asia</li> <li>• TNC (The Nature Conservancy)</li> <li>• WWF Indonesia</li> <li>• SIMAVI</li> <li>• FNV Mondiaal (Federation Dutch Labour Movement)</li> <li>• TFCA Kalimantan (Tropical Forest Conservation Act – Kalimantan)</li> <li>• TAF (The Asia Foundation)</li> <li>• USAID – SUM2</li> <li>• USAID – SIAP</li> <li>• AUSAID – KSI</li> <li>• Greasoft</li> <li>• Synergy Icon Solution</li> <li>• KIPRa (Independent Consultancy of Society Empowerment Foundation)</li> </ul>

## TIK dan Pengelolaan Pengetahuan

Program	
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Maksimalisasi Utilisasi TIK bagi OMS (ICT4NGO)</li><li>2. LGBT Organization Capacity Building</li><li>3. Penguatan Kapasitas Kelembagaan Mitra TFCA Kalimantan</li><li>4. Penguatan 3 Area Kelembagaan LBH Makassar</li><li>5. Pengembangan Strategi Media Pemasaran Produk dan Organisasi untuk 6 Mitra HCPI</li><li>6. Berau NGO's Capacity Building (Penguatan TIK untuk Yakobi dan Pokja REDD) -</li><li>7. HIVOS ROSEA Informational Video Series</li></ol>	
Lokasi Kerja	Mitra Strategis
<ul style="list-style-type: none"><li>• Sebagian besar berpusat / dilakukan di DKI Jakarta</li><li>• Beberapa kota strategis di Indonesia: Surabaya, Yogyakarta, Purwakarta, Banda Aceh, Lampung, Denpasar, Makassar, Pontianak, Samarinda, Medan, Bandung, Madiun, Malang</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• HIVOS Regional Office South East Asia</li><li>• TNC (The Nature Conservancy)</li><li>• TAF (The Asia Foundation)</li><li>• AUSAID – HCPI</li><li>• HelpOnDesign</li><li>• KAWATAMA</li></ul>

# Simpul



## **JAKARTA I**

Komplek Rawa Bambu I  
Jalan D No. 6  
Pasar Minggu  
Jakarta Selatan 12520  
t: (021) 71102150  
f: (021) 78848321

## **JAKARTA II**

Komplek Paminda  
Jalan Bambu Ampel II  
Blok C No. 11, Pasar Minggu  
Jakarta Selatan 12520  
t: (021) 7801603

## **BOGOR**

Perumahan Villa Bogor Indah 5 Jalan Kedung  
Halang Blok CE3/18 Cluster Pelikan RT/RW  
08/01 Jawa Barat 16710  
t: (0251) 9853045

## **TANGERANG SELATAN**

Komplek Taman Fasco  
Blok A 9 No. 1  
Serua Pamulang, Ciputat  
Banten 15414  
t: (021) 74634408

## **GUNUNG KIDUL**

Jalan Raya Wonosari  
KM. 17 No. 25  
Patuk, Gunung Kidul  
DI Yogyakarta 55862  
t: (0274) 9547289

## **YOGYAKARTA**

Perumahan Griya Mahkota F8  
Jalan Godean KM 4  
Kwarasan, Sleman  
DI Yogyakarta 55292  
t: (0274) 545147

## **SAMARINDA**

Perumahan Yeschar  
Jalan KH Wahid Hasyim No. 49  
Samarinda Kalimantan Timur 75119  
t: (0541) 768549

## **BERAU**

Jalan Pulau Derawan  
Gg. Salam Syukur  
Tanjung Redeb, Berau  
Kalimantan Timur 77312  
t: (0554) 22164

## **SITUBONDO**

Jalan Talkandang Timur  
No. 19, Situbondo  
Jawa Timur 68315  
t: (0338) 3890985

## **GIANYAR**

Taman Nuansa Tjampuhan  
Jalan Tjampuhan Barat II / 5 Banjar Pering,  
Blahbatuh Bali 80581  
t: (0361) 8958589

## **ACEH UTARA**

d/a BMS, Jalan Bulog,  
Gampong Rayeuk Meunye Kec.Tanah Luas, Aceh  
Utara NAD 24381  
t: (0645) 86033

## **JAYAPURA**

d/a DERAP Regional  
Office Gedung Pelni Lt. 1 Jl. Argapura No.  
15 Papua 99222  
t: (0967) 531442

# PENABULU ALLIANCE

STRENGTHENING INDONESIA CIVIL SOCIETY





**PENABULU FOUNDATION**  
CIVIL SOCIETY RESOURCE ORGANIZATION

**[www.penabulu.id](http://www.penabulu.id)**

<b>Tanggal Pendirian</b>	22 Oktober 2003	<b>Tanggal Registrasi</b>	22 Oktober 2003
<b>Dokumen Pendirian</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Akta notaris No 1, pada tanggal 22 Oktober, 2003 oleh notaris Rita Riana Hutapea, SH di Jakarta</li><li>• Surat Keputusan Menteri Hukum dan HAM Indonesia No. C-435 HT.01.02.TH 2004, tanggal 5 Agustus 2004</li></ul>		
<b>Alamat</b>	Komplek Rawa Bambu Satu, Jalan D No. 6, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Indonesia Kode Pos: 12520 Telephone/Fax: 62 21 78848321 Email: <a href="mailto:info@penabulu.or.id">info@penabulu.or.id</a> Web: <a href="http://www.penabulu.id">www.penabulu.id</a>		